



**Judul** : Cacar monyet sudah nongol, waspada jangan sampai meluas  
**Tanggal** : Senin, 22 Agustus 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Cacar Monyet Sudah Nongol Waspada, Jangan Sampai Meluas

ANGGOTA Komisi IX DPR Rahmad Handoyo meminta masyarakat lebih waspada menyusul terkonfirmasi kasus cacar monyet atau monkeypox di Indonesia. Walau sudah ada temuan pertama di Indonesia, hal ini bukanlah hal yang mengejutkan mengingat wabah ini sudah merambah hampir ke 100 negara.

"Jauh-jauh hari kita sudah mengingatkan, awas cacar monyet sudah berada di teras Indonesia. Nah, terbukti kan sekarang wabah yang sudah dinyatakan World Health Organization (WHO) berstatus darurat kesehatan global ini sudah masuk ke Indonesia," kata Rahmad Handoyo di Jakarta, kemarin.

Sebagaimana diketahui, Kementerian Kesehatan (Kemkes) memastikan seorang pasien lelaki berusia 27 tahun di Jakarta, didiagnosis mengidap cacar monyet setelah melalui pemeriksaan tes PCR yang dilakukan Jumat (19/8).

Politisi senior Fraksi PDI Perjuangan ini mengatakan, meskipun wabah cacar monyet sepertinya sulit untuk dielakkan, masyarakat tidak perlu takut dan panik. Yang penting wabah ini jangan sampai meluas. Untuk itu, dia meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati dan waspada.

"Terkonfirmasi cacar monyet ini jangan sampai menimbulkan kepanikan. Tapi ya, marilah kita berusaha sekuat tenaga melakukan berbagai upaya nyata agar wabah ini jangan sampai meluas," jelasnya.

Handoyo meminta jika ada warga masyarakat yang menga-

lami tanda-tanda yang mengarah kepada cacar monyet sebaiknya langsung melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemerintah juga perlu lebih masif melakukan edukasi agar masyarakat lebih paham dan tahu dalam mencegah cacar monyet.

"Edukasi seperti ini harus dilakukan agar masyarakat bisa mengantisipasi tertular cacar monyet. Apa tanda-tandanya, bagaimana penyebarannya dan langkah apa yang harus dilakukan jika mengalami gejala," beber Handoyo.

Handoyo mengusulkan agar para tenaga kesehatan (nakes) dibekali pelatihan penanganan serta pengendalian cacar monyet.

"Para nakes kita harus paham betul apa itu cacar monyet. Karena itu, mungkin perlu dipertimbangkan bagaimana kalau para nakes diberi pelatihan khusus soal cacar monyet," katanya.

Sementara sebagai upayaantisipasi, lanjutnya, sudah saatnya pemerintah mulai menyiapkan vaksin cacar monyet. Saat ini beberapa negara yang sudah menyiapkan vaksin terutama yang sudah terkonfirmasi penularan, seperti Amerika dan Spanyol. Kedua negara ini memang tengah direpotkan oleh cacar monyet sehingga sudah membeli vaksinnya.

"Wilayah yang berisiko tinggi perlu vaksinasi agar cacar monyet ini tidak semakin luas. Artinya, kita harus siapkan kuda-kuda dengan melakukan vaksinasi, karena vaksin 85 persen ke atas bisa memberikan perlindungan dari penyakit ini," pungkasnya. ■ KAL